

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Sinarti
1710104048**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Sinarti
1710104048**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP
KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI
DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
Sinarti
1710104048**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Kharisah Diniyah, S.ST., MMR

Tanggal : 31 Agustus 2018

Tanda tangan :



PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM

Sinarti, Kharisah Diniyah

Email : Midwifesinar@gmail.com

Abstrak: Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2008, melaporkan bahwa prevalensi anemia pada remaja dan wanita usia subur (WUS) di Indonesia masih tinggi, yaitu 26,5% pada remaja (15-19 tahun) dan 26,9% pada WUS (Dinas kesehatan DIY, 2013) Strategi untuk mengatasi anemia pada remaja putri adalah perbaikan kebiasaan makan, dan pemberian suplementasi Fe atau zat besi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 siswi, didapatkan 6 siswi tidak mengetahui tablet fe dan 4 orang siswi mengetahui tablet fe. Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya pengaruh penyuluhan terhadap sikap konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Muhammadiyah Pakem. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Pakem. Populasi yang diteliti yaitu 62 orang dan diperoleh 42 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling*. Berdasarkan uji statistik menggunakan *wilxocon* diperoleh nilai z hitung -5.335 dengan signifikansi 0,000 ($\text{sig} \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan sikap konsumsi tablet fe pada remaja putri sebelum dan setelah dibeikan penyuluhan. Kesimpulan penelitian ini bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap konsumsi tablet fe pada remaja putri. Disarankan untuk tenaga kesehatan dapat lebih meningkatkan promosi kesehatan terutama cara mengkonsumsi tablet fe dan menjadi bahan kajian konseling bidan sebagai salah satu upaya pihak yang berperan sebagai sumber pengetahuan dalam pendidikan kesehatan pada remaja.

Kata Kunci : Remaja, Sikap, Tablet Fe

Abstract: Results of Household Health Survey (SKRT) 2008, reported that the prevalence of anemia in adolescents and women of childbearing age (WUS) in Indonesia is still high, ie 26.5% in adolescents (15-19 years) and 26.9% in WUS health DIY, 2013) Strategies to overcome anemia in adolescent girls is the improvement of eating habits, and the provision of iron or iron supplementation. Based on the preliminary study on 10 female students, 6 students did not know the fe tablet and 4 students studied the fe tablet. The purpose of this study is to know the influence of counseling on the attitude of consumption of Fe tablets in adolescent girls at Pakem Muhammadiyah high school. This research uses pre-experimental research design with quantitative approach done at Pakem Muhammadiyah high school. The population studied were 62 people and 42 samples were obtained which met the inclusion and exclusion criteria. Sampling using total sampling technique. Based on statistical test using wilxocon obtained z value count -5.335 with significance 0.000 ($\text{sig} \leq 0,05$), so that can be concluded H_0 rejected and H_a accepted, meaning there is difference attitude attitude attitude of fe tablet consumption at adolescent girl before and after dibenikan counseling. The conclusion of this research is that there is influence of counseling on attitude of consumption of fe tablet in adolescent girl. It is suggested that health workers can further improve health promotion, especially how to consume fe tablets and become the material of

midwives counseling study as one of the efforts of the parties that acts as a source of knowledge in health education in adolescents.

Keywords: Attitude, Tablet Fe, Teenagers

PENDAHULUAN

Anemia salah satu permasalahan besar terutama di Negara berkembang, anemia dapat merusak kesehatan dan kesejahteraan pada wanita, meningkatkan risiko buruk bagi ibu dan bayi baru lahir, serta mempengaruhi setengah miliar wanita usia reproduksi di seluruh dunia (WHO, 2014). Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi, prevalensi anemia dunia berkisar 40-88%, menurut *World Health Organization* (WHO, 2013).

Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2008, melaporkan bahwa prevalensi anemia pada remaja dan wanita usia subur (WUS) di Indonesia masih tinggi, yaitu 26,5% pada remaja (15-19 tahun) dan 26,9% pada WUS. Sedangkan menurut Surkesmas 2011 menunjukkan bahwa sebesar 21% remaja putra dan 30% remaja putri menderita anemia. Prevalensi anemia pada remaja putri usia 12 – 19 tahun di provinsi D.I Yogyakarta sebesar 36% (Dinas kesehatan DIY, 2013).

Pengetahuan remaja terkait dengan cara pencegahan anemia masih kurang dan banyak yang mengabaikannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku remaja dalam pencegahan terjadinya anemia. Dampak yang terjadi pada remaja apabila sikap dalam mencegah terjadinya anemia yang kurang baik dapat memicu terjadinya anemia defisiensi besi yang dapat menurunkan konsentrasi dan prestasi belajar, serta mempengaruhi produktivitas di kalangan remaja. Akibat dari jangka panjang penderita anemia gizi besi pada remaja putri yang nantinya akan hamil, maka remaja putri tersebut tidak mampu memenuhi zat gizi pada dirinya dan pada janinnya sehingga jika tidak tertangani dengan baik akan berlanjut hingga dewasa dan berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu (AKI), meningkatkan terjadinya risiko kematian maternal, prematuritas, BBLR, dan kematian perinatal (Robertus, 2014). Untuk mencegah kejadian anemia defisiensi besi, maka remaja putri perlu dibekali dengan pengetahuan dan cara mencegah anemia defisiensi besi itu sendiri (Darmadi, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Pakem pada tanggal 09 Januari 2018 didapatkan jumlah siswi kelas X-XII berjumlah 62 orang. Peneliti melakukan wawancara pada 10 siswi, didapatkan 6 siswi tidak mengetahui tablet fe dan 4 orang siswi mengetahui tablet fe. dan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang konsumsi tablet fe, maka penulis tertarik melakukan penelitian pengaruh penyuluhan terhadap sikap konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMA Muhammadiyah Pakem sehingga dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terutama konsumsi tablet fe pada siswi SMA Muhammadiyah Pakem. Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik membahas tentang “pengaruh penyuluhan terhadap sikap konsumsi tablet fe pada remaja putri”

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMA Muhammadiyah Pakem kelas X-XII tahun Ajaran 2017-2018 yang berjumlah 62 siswi. Teknik sampling menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel 42 orang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Pakem. Hasil penelitian yang didapatkan adalah: Responden dalam penelitian ini yaitu siswi kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah Pakem. Data responden didapatkan dari data primer yaitu dengan pengambilan data langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 siswa dengan karakteristik umur responden 15-16 tahun dan karakteristik pendidikan yaitu menempuh pendidikan menengah.

Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	F	%	F	%
Positive	17	40,47%	22	52,38%
Negative	25	59,52%	20	47,61%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil skor saat *pre test*, responden dengan sikap positif sebanyak 17 responden (40,47%), sedangkan responden dengan sikap negatif sebanyak 25 responden (59,52%). Pada hasil skor sikap saat *post test*, responden dengan sikap positif sebanyak 22 responden (52,38%), sedangkan responden dengan sikap negatif sebanyak 20 responden (47,61%).

Analisis Data Wilcoxon Perbandingan Nilai Pre Test dan Post Test Responden

Parameter	Hasil Uji Wilcoxon
Z	-5.335
Asymp. Sig (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil wilcoxon diperoleh nilai z hitung -5.335 dengan signifikansi 0,000 ($\text{sig} \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan sikap sikap konsumsi tablet fe pada remaja putri sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada perbedaan sikap konsumsi tablet fe pada remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan ada pengaruh penyuluhan yang diberikan pada siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah Pakem ($p=0.000$).

SARAN

Adapun saran yang penulis dapat rekomendasikan dari hasil penelitian adalah Sebaiknya siswi SMA Muhammadiyah Pakem dapat lebih memanfaatkan sumber informasi tentang kesehatan remaja khususnya tentang konsumsi tablet fe pada remaja sehingga dapat menambah informasi dan dapat terhindar dari anemia serta mampu menjadikan remaja peduli terhadap kesehatannya serta dapat bertukar pikiran dengan teman sebaya tentang kesehatan remaja sehingga dapat saling berdiskusi secara terbuka. Bagi SMA Muhammadiyah Pakem dapat meningkatkan upaya dalam kesehatan remaja pada siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah Pakem , dengan cara memasukan materi kesehatan remaja ke dalam kurikulum pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum. (2011). *Anemia pada Remaja Putri*. Dikutip dari <http://digilib.unimus.ac.id>. diakses tanggal 08 Januari 2018
- Berita Nasional, Jawa Tengah-DIY, dalam <http://www.republika.co.id> Diakses tanggal 10 Novemebr 2017
- Departemen Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan Jakarta*, Jakarta Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan.
- Dinas Kesehatan DIY. (2013). *Profil Kesehtan DIY*, Yogyakarta. Dinkes
- Eveyn C. Pearce. (2016). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*, PT Gramedia. Jakarta Pustaka Utama.